BAB III

HASIL PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Bidang pelaksanaan kerja praktek yang penulis lakukan adalah mengenai penetapan anggaran persediaan bahan baku pada PT. Foximas Mandiri Bandung.

Penulis ditempatkan di bidang Production Planning Control (PPC) atau pengawasan perencanaan produksi untuk mengetahui informasi mengenai perencanaan-perencanaan yang dilakukan dalam menetapkan anggaran persediaan bahan baku untuk proses produksi pada PT. Foximas Mandiri Bandung. Berikut beberapa kajian teori yang berhubungan dengan proses pelaksanaan kuliah kerja praktek:

3.1.1 Prosedur Penetapan Anggaran Persediaan Bahan Baku

Sebelum melakukan aktivitas produksi, hampir semua perusahaan membuat rencana keuangan dalam bentuk anggaran. Anggaran yang dibuat merupakan rencana keuangan sebuah perusahaan selama satu periode ke depan. Anggaran akan digunakan untuk memperkirakan berapa besaran dana yang akan dan dikeluarkan selama satu periode untuk pembelian dalam kaitannya dengan persediaan bahan baku.

Anggaran merupakan suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi / pelayanan kepada konsumen, sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan yang berkenaan dengan *image* yang kurang baik. Bahan baku merupakan bahan langsung, yaitu bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tak terpisahkan dari produk jadi. Bahan baku adalah bahan utama atau bahan pokok dari suatu produk.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kuliah kerja praktek ini penulis ditempatkan di bagian Production Planning Control (PPC) atau pengawasan perencanaan produksi untuk mengetahui informasi mengenai perencanaan-perencanaan yang dilakukan dalam menetapkan anggaran persediaan bahan baku dan pertanggungjawaban dalam

menetapkan anggararan demi kelangsungan proses produksi pada PT. Foximas Mandiri Bandung.

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Praktek, penulis diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk menentukan apa saja yang akan dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan kerja praktek. Setelah itu pihak perusahaan memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penyusunan laporan. Adapun teknis pelaksanaan penulis dalam melakukan Kuliah Kerja Praktek di PT. Foximas Mandiri sebagai berikut:

1. Melakukan observasi seputar kondisi tempat kerja praktek, sejarah singkat dan struktur organisasi.
2. Mengetahui aspek kegiatan PT. Foximas Mandiri.
3. Melihat secara langsung proses produksi dalam pengerjaan produk sepatu pada PT. Foximas Mandiri.
4. Melakukan pengamatan mengenai penetapan anggaran persediaan bahan baku pada PT. Foximas Mandiri.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Prosedur dalam Penetapan Anggaran Persediaan Bahan Baku pada PT. Foximas Mandiri Bandung.

Tahap I:

Perusahaan mendapat pesanan (order), dari tender yang berhasil dimenangkan oleh perusahaan setelah melewati seleksi dan melewati pesaing-pesaing dari beberapa perusahaan sejenis.

Tahap II :

Kemudian, bagian Pembelian melakukan pemesanan bahan baku,yang kemudian mendapatkan nota, lalu melakukan koordinasi dengan Manajer Marketing untuk membuat proyeksi penjualan dan membuat rencana order bersama bagian Litbang.

Tahap III :

Setelah Manajer Marketing melakukan rencana order bersama bagian Litbang, kemudian Manajer Marketing melakukan koordinasi dengan dengan bagian PPC untuk membuat rencana produksi dan menentukan bahan baku apa saja yang diperlukan serta kuantitas dan kualitas bahan baku tersebut.

Tahap IV :

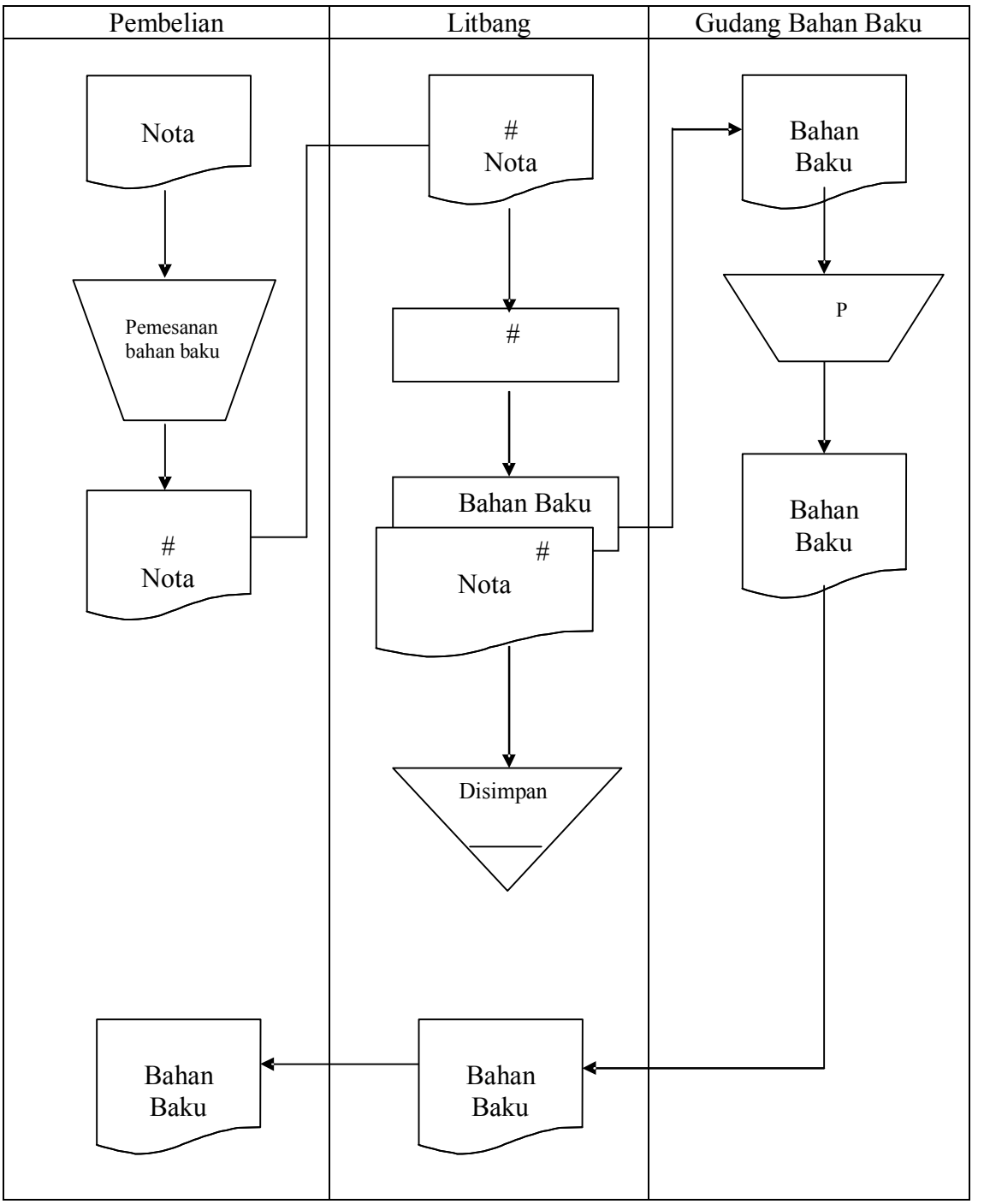
Bagian gudang bahan baku menerima dan mencocokkan kuantitas dan kualitas bahan baku sesuai pesanan dari bagian purchasing dan membuat laporan stock persediaan bahan baku yang kemudian disampaikan kepada bagian PPC.

Tahap V :

Bagian pembelian melakukan penetapan anggaran persediaan bahan baku, kemudian bagian pembelian melakukan koordinasi dengan manajer keuangan untuk melakukan pembayaran atas bahan baku yang telah dipesan sebelumnya, kemudian setelah bahan baku yang dipesan telah diterima, maka bagian keuangan melakukan pembayaran atas pembelian bahan baku tersebut.

Berikut ini gambar flowchart sistem persediaan bahan baku, dapat dilihat pada halaman 30.

FLOW DOKUMEN SISTEM PERSEDIAAN BAHAN BAKU



Gambar 3.1 Flow Dokumen Sistem Persediaan Bahan Baku